

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mencetak sumber daya manusia unggul, kompeten, dan mampu bersaing di dunia kerja. Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan akan tenaga kerja yang tidak hanya memiliki pemahaman teoritis tetapi juga keterampilan praktis semakin meningkat. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu menyediakan pengalaman belajar yang tidak terbatas di ruang kelas, melainkan juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia kerja. Dalam masa ini, mahasiswa bukan hanya dituntut untuk berkompetensi dalam bidang kajian ilmunya saja tetapi juga dituntut untuk memiliki kompetensi secara keseluruhan seperti: mandiri, mampu berkomunikasi, mampu mengambil keputusan, peka terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi di dunia luar atau di lapangan.

Namun faktanya yang terjadi mahasiswa dengan kemampuan tersebut sulit ditemukan, untuk hal tersebut maka dibutuhkan sebuah program magang sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa program administrasi publik. Program magang adalah suatu kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa program administrasi publik dalam dunia kerja nyata. Pembelajaran ini dilaksanakan melalui hubungan antara mahasiswa program studi administrasi publik yang mengikuti program magang dengan tenaga pembina (instruktur) dari instansi tempat magang.

Di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai Program magang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program studi administrasi publik yang semester genap yaitu pada semester 6, untuk waktu pelaksanaannya dilakukan selama 2 bulan.

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan magang yaitu; mahasiswa mengajukan permohonan magang kepada pimpinan program studi, mendiskusikan persiapan magang kepada dosen pembimbing magang, mahasiswa melakukan magang di lokasi yang telah di setujui pimpinan program studi, mahasiswa menyusun laporan magang dan melakukan bimbingan laporan magang kepada dosen pembimbing, mahasiswa mendapat nilai dari instruktur dan dosen pembimbing, mahasiswa mengesahkan laporan magang kepada instruktur magang, dosen pembimbing, ketua program studi serta wakil ketua I, dan mahasiswa mendapat nilai akhir di dalam Kartu Hasil Studi (KHS).

Adapun jumlah mahasiswa Program Studi Administrasi Publik dan jumlah instansi penempatan mahasiswa magang Program Studi Administrasi Publik dari tahun 2024 dan 2025 yang melaksanakan program magang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Magang Program Administrasi Publik
Tahun 2024 dan 2025

No	Tahun	Jumlah
1	2024	472
2	2025	479
Jumlah		951

Sumber : Prodi Administrasi Publik STIA Amuntai 2025

Tabel 1.2
Jumlah Instansi Magang Mahasiswa Program Administrasi Publik
Tahun 2024 dan 2025

No	Tahun	Jumlah
1	2024	118
	2025	130

Sumber : Prodi Administrasi Publik STIA Amuntai 2025

Program magang ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa agar mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan teoritis yang ia dapat selama perkuliahan ke dalam dunia praktik sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai dengan latar belakang bidang keilmuan mahasiswa program studi administrasi publik, melatih kemampuan mahasiswa menjadi pribadi yang mandiri, mampu bersikap, memecahkan masalah dan mengambil keputusan, menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial, dan mampu berpikir kreatif, inovatif dalam menghadapi perkembangan teknologi. Melalui magang, mahasiswa diharapkan memperoleh wawasan, keterampilan, serta sikap profesional yang akan memperkuat kompetensi mereka. Dengan demikian, efektivitas program magang akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa, baik dari segi pengetahuan, keterampilan teknis, maupun kemampuan sosial.

Di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai, program magang menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti mahasiswa program studi administrasi publik. Program ini diharapkan dapat membekali mahasiswa terutama mahasiswa Program Studi Administrasi Publik dengan pemahaman yang lebih utuh tentang administrasi publik, manajemen, maupun

kebijakan, sehingga saat lulus mereka memiliki daya saing yang kuat di dunia kerja.

Namun berdasarkan dari observasi peneliti di lapangan, terdapat beberapa permasalahan yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan program magang belum sepenuhnya berjalan efektif untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa seperti yang diharapkan pihak kampus, disebabkan beberapa aspek seperti tidak sesuai penempatan yang ditentukan pihak kampus atau prodi administrasi publik, selama ini penempatan magang hanya sesuai dengan keinginan mahasiswa, dikarenakan mahasiswa tersebut memiliki kenalan atau relasi di instansi yang ia inginkan padahal penempatan magang yang telah ditentukan pihak kampus dan Prodi Administrasi Publik telah sesuai dengan program studi mahasiswa dan tentunya penempatan tersebut pasti telah direncanakan secara sistematis agar dapat meningkatkan nilai kompetensi mahasiswa itu sendiri.

Selain itu, ketika di tempat magang kurangnya arahan dari instruktur dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terhadap mahasiswa yang kurang melakukan kegiatan selama pelaksanaan magang, padahal instruktur dan DPL memiliki hak untuk melakukan pemindahan mahasiswa ke bidang lain yang ada di instansi yang lebih membutuhkan tenaga mahasiswa tersebut atas persetujuan pihak instansi tempat mahasiswa magang. Saat pelaksanaan magang masih ada mahasiswa yang kurang profesional saat melakukan kegiatan. Contohnya, kedisiplinan mahasiswa yang kurang seperti terlambat datang atau pulang lebih awal dengan alasan yang kurang jelas dan kurangnya inisiatif mahasiswa untuk menawarkan bantuan kepada karyawan di instansi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa fenomena masalah berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Penempatan magang belum sepenuhnya didasarkan pada ketentuan kampus atau prodi. Penempatan magang selama ini cenderung hanya sesuai dengan keinginan mahasiswa/i dengan alasan ada kenalan atau relasi di instansi yang di inginkan. Sehingga pelaksanaan magang menjadi tidak efektif karena mahasiswa lebih mengutamakan kenyamanan pribadi dibandingkan relevansi dengan kompetensi akademik.
2. Kurangnya arahan dari instruktur magang dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terhadap mahasiswa/i yang kurang melakukan kegiatan selama pelaksanaan magang. Seperti kurangnya arahan dari instruktur magang terkait apa saja kegiatan yang dapat dilakukan mahasiswa/i ketika jam kerja dan kurangnya arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan terhadap mahasiswa/i yang kurang mendapat kegiatan di tempat magang. Sehingga mahasiswa/i kurang mengembangkan kemampuan dan kurang mendapat pengalaman kerja nyata.
3. Kurang profesionalnya mahasiswa/i saat pelaksanaan magang, terutama pada aspek kedisiplinan dan kurangnya inisiatif mahasiswa/i. Pada aspek kedisiplinan masih ada mahasiswa/i yang datang terlambat ke tempat magang tidak sesuai perjanjian awal dengan DPL dan pihak instansi serta kurangnya inisiatif mahasiswa/i menawarkan bantuan kepada pihak instansi terutama saat jam kerja.

Berdasarkan Permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah efektivitas program benar-benar berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa serta seberapa besar pengaruh tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **”Pengaruh Efektivitas Program Magang Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai”** yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program magang berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa Program Studi Administrasi Publik baik secara akademik maupun praktis.

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel (X) → Teori Efektivitas menurut Campbell dalam bukunya Danie Saputra Priyatna dkk. (2021: 26), efektivitas dapat di ukur secara umum dan yang paling menonjol adalah :
 - a. Keberhasilan program
 - b. Keberhasilan sasaran
 - c. Kepuasan terhadap program
 - d. Tingkat *input* dan *output*
 - e. Pencapaian tujuan menyeluruh

2. Variabel (Y) → Teori kompetensi menurut Spencer & Spencer dalam bukunya Siti Syuhada dan Mayasari (2024:38-39), kompetensi dapat diukur dan dinilai melalui indikator berikut:

- a. *Motives* (Motivasi)
- b. *Traits* (Watak)
- c. *Self Concept* (Sikap)
- d. *Knowledge* (Pengetahuan)
- e. *Skills* (Keterampilan)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh efektivitas program magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai Program Studi Administrasi Publik?
2. Seberapa besar pengaruh efektivitas program magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai Program Studi Administrasi Publik?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh efektivitas program magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai Program Studi Administrasi Publik.

- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas program magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai Program Studi Administrasi Publik.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian terbagi menjadi dua, manfaat teoritis dan manfaat praktis:

a. Manfaat Teoritis

Dari aspek keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk mengembangkan berbagai teori yang sangat berguna bagi pengembangan pemahaman, penalaran, dan pengalaman peneliti khususnya dalam bidang Ilmu Administrasi Publik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi pihak Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA)

Bagi pihak Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai bermanfaat memberikan masukan kepada pimpinan mengenai pentingnya memperhatikan pengaruh efektivitas dari program magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa terutama mahasiswa program administrasi publik. Apalagi kampus berperan penting dalam membantu mahasiswa meningkatkan kompetensinya melalui pembelajaran dan program magang.

2) Bagi Mahasiswa

Bermanfaat untuk membantu mahasiswa menyadari pentingnya mengikuti program wajib seperti magang karena hal tersebut merupakan salah satu cara meningkatkan kompetensi mahasiswa dan mengenalkan mahasiswa bagaimana duni kerja yang sebenarnya. Selain itu bermanfaat sebagai bekal mahasiswa dalam pengalaman dunia kerja.

3) Bagi Peneliti

Bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat dijadikan bekal karier maupun penelitian di masa mendatang. Selain itu, dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam menganalisis masalah-masalah, serta menerapkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah secara nyata.

